

PEMANFAATAN KAIN PERCA DIJADIKAN SCRUNCHIE UNTUK MENAMBAH WAWASAN DAN PENDAPATAN SISWA

¹Julia Putri, ²Kiki Fadilah Avivi, ³Rahayuni Dianita, ⁴Sanah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

* juliaputri04072001@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan tujuan untuk mengedukasi siswa mengenai pemanfaatan limbah kain perca ini untuk dapat memanfaatkannya dan dijadikan kerajinan tangan seperti scrunchie. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode orasi, praktik, dan diskusi. Materi kegiatan kain perca ini menjadikan peluang anak untuk menambah wawasan kreatifitas para siswa dengan harapan agar anak-anak dapat mengembangkan gagasan ataupun karya yang baru dan berbeda dan diterapkan di kehidupannya. Target materi pada kegiatan penyuluhan PKM tercapai dengan cukup baik, dapat dilihat dari hasil pemahaman dari materi kegiatan. Untuk menerapkan hasil dari kegiatan masih diperlukan binaan wali kelas dan dapat melaksanakan pendapatan keuangan yang baik, dan merencanakan strategi keuangan yang baik.

Kata Kunci : Pendapatan, limbah kain perca.

Abstract

Community service activities are held with the aim of educating students about the use of this patchwork waste to be able to use it and make handicrafts such as scrunchies. The implementation of community service activities is carried out using the oration, practice, and discussion methods. The material for this patchwork activity is an opportunity for children to broaden their creative horizons with the hope that they can develop new and different ideas or works and apply them in their lives. The target material in PKM counseling activities was achieved quite well, it can be seen from the results of understanding of the material activities. To implement the results of the activities, it is still necessary to be assisted by a homeroom teacher and to be able to carry out good financial income, and plan a good financial strategy.

Keywords: income, patchwork waste

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu kain perca, kain sisa potongan yang sudah tidak terpakai tersebut ternyata masih bisa dimanfaatkan. Bahkan ditangan-tangan kreatif, kain perca dapat disulap menjadi barang-barang kerajinan yang trendi dan tentunya bermanfaat. Membuat kerajinan kain perca, ternyata tidak serumit yang kita bayangkan, cukup sedikit ketelitian dan kreatifitas kita saja. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang - barang

kerajinan tangan seperti scrunchie ataupun produk-produk yang lain.

Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang menjadi bagian dari dunia jahit-menjahit. Kerajinan ini dibuat dengan menggunakan bahan yang tergolong limbah, yaitu bermacam-macam kain perca. Kain ini digunakan untuk membuat sebuah karya kerajinan yang indah dan bahkan memiliki nilai seni tinggi.

Kerajinan kain perca saat ini sudah menjadi salah satu kerajinan yang paling dikagumi dan diminati oleh banyak orang Indonesia, bahkan juga di seluruh dunia. Awalnya kerajinan ini merupakan salah satu kerajinan tradisional. Namun, sekarang kerajinan ini malah menjadi salah satu tren baru di dunia kerajinan. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak

memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti scrunchie ataupun produk-produk yang lain.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta P(M)KM

Tujuan dari mengedukasi siswa mengenai pemanfaatan limbah kain perca ini yaitu salah satunya untuk dapat memanfaatkan nya dan dijadikan kerajinan tangan seperti scrunchie kemudian bisa dijadikan peluang untuk dijual ke masyarakat guna menambah pendapatan dan wawasan kreatifitas para siswa. Dengan begitu siswa bisa memiliki pendapatan sendiri apabila siswa dapat memanfaatkan limbah kain perca untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat dan bisa diperjual belikan. Dengan demikian PKM ini dilaksanakan guna untuk nambah kesadaran siswa untuk memanfaatkan limbah kain perca untuk dijadikan sesuatu yang bernilai jual.

METODE

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat P(M)KM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan atau melalui sosialisasi kepada siswa MI Yasiska Kedaung yang berjumlah sekitar 26 anak, kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Kamis 6 Oktober 2022. Metode penyampaian materi disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab kepada peserta PKM yang hadir, adapun materi didalamnya membahas mengenai Pemanfaatan limbah kain perca untuk dijadikan sesuatu yang bernilai jual

salah satunya adalah scrunchie. Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai edukasi ini kepada MI Yasiska Kedaung diharapkan dapat memberikan wawasan serta kreatifitas para siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022 yang diikuti oleh Siswa-Siswi MI Yasiska Kedaung sebanyak 26 peserta dan diselenggarakan di MI Yasiska Kedaung. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian materi sekaligus pemberian motivasi mengenai kesadaran akan limbah dan pengelolaannya, khususnya limbah kain perca yang apabila diolah dengan baik akan menjadi barang yang memiliki daya jual. Penjelasan materi tersebut disampaikan oleh narasumber yang berasal dari tim pengabdian yang ahli pada bidangnya, sehingga para peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Setelah pemberian motivasi sekaligus penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca, acara dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk secara bersama. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

a. Menumbuhkan Kesadaran Pengelolaan Limbah Kain Perca

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran pemanfaatan limbah kain perca, Siswa-Siswi MI Yasiska diberikan penyuluhan dan motivasi untuk dapat mengelola sampah atau limbah yang ada di sekitar lingkungan terutama kain perca, dimana limbah kain perca ini sangat mudah didapatkan di beberapa usaha konveksi. Limbah kain perca merupakan salah satu sampah anorganik yang tidak bisa diurai dan menyatu dengan alam, sehingga perlu adanya kesadaran untuk mengolahnya kembali dan mendaur ulangnya agar tidak semakin banyak limbah yang ada di lingkungan. Dengan adanya penyuluhan dan pemberian motivasi ini menjadikan siswa-siswi MI Yasiska menjadi lebih sadar lingkungan dan dapat memanfaatkan limbah menjadi

sesuatu yang lebih berguna dan bernilai ekonomis.

b. Pembuatan Scrunchie dari Kain Perca

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pemanfaatan limbah kain perca oleh tim pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdian masyarakat telah menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti kain perca, benang jahit, karet elastik, jarum jahit, jarum pentul, gunting dan penggaris.

Selanjutnya praktek pembuatannya tim pengabdian masyarakat membagi siswa mejadi beberapa kelompok. Cara membuatnya pertama memasukkan benang jahit kedalam jarum, kemudian siapkan kain perca yang hendak dijahit, bentuk kain menjadi dua lipatan, kemudian tusuk dengan jarum pentul secara sejajar pada bagian kain perca yang terbuka, setelah itu dijahit dan sisakan bagian ujung kanan dan ujung kiri untuk memasukan karet elastik, lalu masukkan karet elastik ke dalam kain perca yang sudah dijahit, ketika karet elastik tersebut telah dimasukan kedalam bahan kain perca yang sudah dijahit ikat menjadi satu karet elastik tersebut dengan kencang, terakhir rapikan bagian-bagian yang kurang rapi.



Gambar 2. Proses Menjahit



Gambar 3. Proses Menjahit



Gambar 4. Proses Menjahit

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Pada dasarnya pelatihan ini dilaksanakan atas dasar keinginan team pengabdian UNIVERSITAS PAMULANG 2022 untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan kain perca.

Tujuannya adalah untuk memberi keterampilan kepada Anak kelas 6 MIS YASISKA sehingga dengan keterampilan tersebut dapat dikembangkan dan menghasilkan pemasukan keuangan anak. Antusias anak-anak cukup baik. Hal ini sebuah respon positif bahwa pada dasarnya anak-anak senang untuk belajar. Jadi kegiatan pelatihan ini pemanfaatan kain perca berjalan cukup baik.

Setelah dievaluasi banyak anak-anak kelas 6 ingin meneruskan atau mengembangkan pembuatan scrunchie dengan kain perca. Semoga apa yang sudah dilakukan team pengabdian UNPAM 2022 mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai.

B. SARAN

- 1) Anak-anak lebih tekun mengasah keterampilan dalam membuat scrunchie dan terus menginovasi pembuatan Scrunchie dari kain perca, agar dapat dikenal didalam dan diluar negeri
- 2) Untuk anak-anak yang sudah bisa membuat scrunchie dari kain perca agar tidak pelit ilmu dan membagikan ilmunya kepada teman-teman yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buaran, Kecamatan, and Kabupaten Pekalongan. "Sebagai Bahan Pembuatan Bros Petik (Perca Batik) Di Desa Paweden ,"

Hartiningrum, Esty, Safiil Maarif, and Nahlia Rakhmawati. 2020. "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk

Bernilai Ekonomis." *COMVICE: Journal Of Community Service* 4(2): 37-42.

Pamulang, Universitas, and Tangerang Selatan. 2022. "GUNA MENGATUR KEUANGAN PRIBADI SERTA INVESTASI DI MASA YANG AKAN DATANG 1* Lindah Krystianti, 2 Adela Nurfadila, 3 Sanah, 4 Rahayuni Dianita." 2(2).

Purwanthari, Aristha. 2017. "Pelatihan Pembuatan Bros Dengan Bahan Dasar Kain Perca Desa Cangkringturi Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 1(1): 9-14.

Rosdiana, Aliva, Hayu Dian Yulistianti, and Azzah Nor Laila. 2018. "Pemanfaatan Kain Perca Sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini." *Journal of Dedicators Community* 2(1): 1-7.